LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 3.1: Tabel metode penelitian

Lampiran 2

Daftar singkatan:

BUSI: Budaya Sekolah Islami

S.W.T: Subhanahu wata'ala

S.A.W: Sholallahu'alaihi wasallam

Dsb: dan sebagainya

SMA ISSA 1: SMA Islam Sultan Agung 1

Lampiran 3

Profil

SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Informasi

Didirikan: 2 Januari 1966

Jenis: Swasta

Akreditasi: A

Jumlah kelas: -+ 20

Program/jurusan/

peminatan

: IPA,IPS,Bahasa

Rentang kelas: X Sampai XII

Kurikulum: KTSP 2006 dan K13

Status: Aktif

Alamat:

Jl. Mataram No. 657, Semarang,

Jawa Tengah, Indonesia

Situs web: http://smaissula1smg.sch.id/

Moto: Bismillah Membangun Generasi

Khairul Ummah

Lampiran 4

METODE PENGUMPULAN DATA

A. Metode Dokumentasi

- 1. Sejarah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- 2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

- 3. Profil SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- 4. Tata peraturan yang harus siswa taati
- 5. Hak dan kewajiban siswa saat di lingkungan sekolah
- 6. Kurikulum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- Keadaan pendidik, murid, dan karyawan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- Keadaan Sarana Prasarana SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

B. Metode Observasi

- 1. Keadaan Geografis SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- Perilaku siswa di lingkungan sekolah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- Proses Pelaksanaan Budaya Sekolah Islami di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- 4. Jumlah keseluruhan kelas untuk mendukung KBM

C. Metode Wawancara

- Mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- Mengetahui program Budaya Sekolah Islami dalam membentuk karakter siswa

3. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program Budaya Sekolah Islami

Lampiran 5

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimana keadaan dan perkembangan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dari awal berdiri hingga sekarang?
- b. Bagaimana pandangan kepala sekolah terkait Budaya Sekolah Islami? Apakah sudah efektif dalam proses pendidikan karakter keagamaan di sekolah?
- c. Mengapa pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang perlu diterapkan?
- d. Apa harapan kepala sekolah terkait penerapan pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
- e. Apa maksud dari visi misi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yakni membangun generasi khaira ummah?
- f. Program unggulan apa saja yang dicanangkan sekolah dalam pembentukan karakter siswa? (program jangka panjang dan pendek)
- g. Apa makna dari tulisan "Innama bu'its tu li utammimma makarimal akhlak" yang ada di gedung C?

Paraf Kepala Sekolal

*Sebagai bukti telah melaksanakan wawancara

2. Wawancara dengan Wakasek bidang kesiswaan

- a. Apa saja peraturan yang dicanangkan sekolah dalam rangka pembentukan karakter dan disiplin siswa?
- b. Adakah hukuman bagi siswa yang kedapatan melanggar tata aturan sekolah? Semisal diberi sanksi, dan siapakah pihak yang berwenang dalam memberikan sanksi tersebut?
- c. Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di lingkup sekolah?
- d. Apakah program budaya sekolah Islami ini sudah efektif dalam pembentukan karakter siswa?
- e. Saya dengar, di kelas X diterapkan bahwa satu kelas siswa nya laki-laki dan perempuan semua? Tidak boleh berbaur satu sama lain? Apa itu benar pak? Dan apa tujuan sekolah dalam menerapkan aturan tersebut?

About Mui

*Sebagai bukti telah melaksanakan wawancara

3. Wawancara dengan Wakasek bidang kurikulum

- a. Bagaimana kurikulum yang diterapkan sekolah?
- b. Apakah sekolah menggunakan K13 atau kembali pada KTSP dalam pembelajaran siswa di sekolah? Apa ada dampaknya bagi siswa yang menggunakan K13 dan KTSP?
- c. Bagaimana pelaksanaan dan proses pendidikan karakter keaggamaan di sekolah?
- d. Bagaimana tanggapan bapak mengenai budaya sekolah Islami? Apakah sudah efektif dalam pembentukan karakter siswa di sekolah?

araf Wakasek Kurikulum

Maryinu

8 10 12016

*Sebagai bukti telah melaksanakan wawancara

4. Wawaancara dengan Wakasek bidang sarana prasarana

- a. Apa saja sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran siswa di sekolah?
- b. Saya melihat, sekarang daerah kantin diberi pagar? Dan setiap jam sholat, satpam selalu standby untuk mengunci pagar tersebut. Apa tujuan dari pemberian pagar tersebut? Dan sejak kapan aturan tersebut dilaksanakan?
- c. Ada berapa jumlah kelas untuk siswa baru dan untuk keseluruhan siswa?

Paraf Wakasek Sarana Prasarana

*Sebagai bukti telah melaksanakan wawancara

5. Wawancara dengan guru PAI

- a. Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah?
- b. Metode apa yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

- c. Strategi apa yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?
- d. Adakah faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?
- e. Bagaimana pendapat bapak perihal pelaksanaan Budaya Sekolah Islami? Apakah sudah efektif dalam pembentukan karakter siswa?
- f. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan budaya sekolah Islami?

Paraf Guru PAI

*Sebagai bukti telah melaksanakan wawancara

Maghelmel Alen

H. Aler Achirs, E.M.

6. Wawancara dengan siswa

- a. Mengapa anda memilih SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang untuk melanjutkan studi anda?
- b. Apa yang anda rasakan ketika sudah menjadi siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
- c. Apa harapan kedepan untuk sekolah anda?
- d. Apa tanggapan anda perihal tata aturan sekolah? Sudahkah anda mematuhi tata aturan sekolah sepenuhnya?

7. Wawancara dengan staff BK

- a. Bagaimana pandangan bapak dan ibu perihal program Busi yang dicanangkan oleh sekolah? Sudah efektif kan program Busi tersebut terkait pendidikan karakter keagamaan siswa?
- b. Adakah faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Busi (Budaya Sekolah Islami) di
- c. Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah?
- d. Adakah metode pendekatan yang diterapkan BK guna memaksimalkan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?
- e. Adakah strategi dari BK untuk meminimalisir perilaku siswa yang melanggar / menyimpang dari aturan sekolah? Dan melalui pendekatan seperti apa ketika mendapati siswa yang "membutuhkan perhatian khusus" untuk dibimbing ke arah yang lebih positif?

(Mufid) 10/9/2016

*Sebagai bukti telah melaksanakan wawancara

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

Penulis:

Bagaimana keadaan dan perkembangan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dari awal berdiri hingga sekarang?

Kepsek:

Bu Siti baru mengalami dari tahun 1995-2016 ini, yang dilihat perkembangan yang sangat pesat. Nama nya dulu belum SMA Islam, tapi masih SMA Sultan Agung. Lebel kata-kata Islam itu belum ada, walaupun Yayasan nya Islam tetapi pelajarannya masih pelajaran umum, pelajaran agama waktu itu masih pelajaran agama plus BTAQ. Setelah zaman kepala sekolah pak Dedi Basuki, itu ada perubahan dengan ditambahkannya lebel "Islam" pada 1998. Waktu belum berlebel "Islam" siswa nya belum berjilbab, namun setelah ada lebel "Islam", seluruh murid perempuan dan guru dibiasakan berjilbab.

Dari segi fisik bangunan, alhamdulillah perkembangannya begitu pesat. Kemudian dari segi penyelenggaraan pendidikan, karena ada lebel Islam maka ada muatan lokal pelajaran agama dipecah seperti di Aliyah menjadi 4 mapel agama yaitu Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih, dan SKI. Untuk bahasa arab, dulu seolah-olah menjadi satu dengan pelajaran agama, tetapi seiring dengan perkembangan zaman,

bahasa arab berdiri sendiri bukan bagian dari mapel agama namun benar-benar jadi mapel bahasa.

Penulis:

Bagaimana pandangan kepala sekolah terkait Budaya Sekolah Islami? Apakah sudah efektif dalam proses pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Kepsek:

Busi satu-satu nya yang ada di sultan agung, disekolah lain mungkin juga menyelenggarakan muatan lokal seperti iqro' dan BTAQ namun BUSI hanya ada di sultan agung. Disekolah lain mungkin ada muatan lokal bernafaskan Islam, namun BUSI itu hanya ada di sultan agung dan satu-satu nya di kota Semarang. Busi itu tersendiri bukan hanya program, namun sebuah gerakan.

Dinamakan gerakan ya dilaksanakan bersama serempak dan cepat. Dengan gerakan itu, harapannya anak-anak punya niat dan terbiasa melakukan yang terkait BUSI yaitu BUDAYA iqro' yaitu membaca al-Qur'an,sebagai bukti nya setiap pagi sebelum pelajaran dibiasakan anak-anak tadarus al-Qur'an maksimal 15 menit, selain tadarus ada ekstra wajib yang biasanya berlangsung sepulang sekolah, namun ekstra ini dimasukan dalam kelas. Ekstra kurikuler wajib yang harus diikuti oleh anak-anak yang bisa masuk dalam kelas. Anak mau tidak mau harus mengikuti ekstra tersebut, dan ada rapornya.

Mengikuti klasikal dan setoran hafalan kepada ustadz yang mengampu ekstra di tiap kelas. Setiap masuk guru 3 orang, 2 guru sebagai pengajar setoran hapalan Qur'an, dan satu nya sebagai penguji. Dalam satu kelas 15 anak di ajar guru A, 15 anak diajar guru B, 1 guru sebagai penguji. Jadi guru yang mengajar di kelas tidak berhak menguji selain guru yang khusus sebagai penguji. Supaya hasil dari hafalan siswa betul-betul objektif. Kemudian BUDAYA pergaulan alhamdulillah mulai tahun ajaran ini anak-anak dibedakan kelasnya antara laki-laki sendiri dan perempuan sendiri. Peraturan ini baru diterapkan dikelas X dan selanjutnya akan berjenjang.

Kelas XI dan XII yang dulu nya terbiasa berbaur antara laki-laki dan perempuan, jika diterapkan aturan ini nanti takutnya mereka kaget nanti akan demo dan protes. Jika semua nya diatur demikian, takutnya nanti akan bergejolak, maka kita mulai dulu dengan kelas X, supaya ketika mapel Fiqih yang membahas perihal masalah sensitivitas kewanitaan, tidak terkendala dengan rasa tidak nyaman antara laki-laki dan perempuan. Walaupun kita ini sekolah Islam, diharapkan dengan dipisahkannya antara laki-laki dan perempuan, mereka bisa belajar dan mengaplikasikan etika bergaul, karena itu syar'i oleh karena itu tidak bisa dilanggar.

Sekolah sudah mengusahakan itu, ketika mereka sudah dikembalikan kepada masyarakat, agar kebiasaan yang ditanamkan di sekolah bisa dijaga dan harapannya bisa terbiasa

hingga berada di lingkungan rumah dan masyarakat. Kemudian BUDAYA bersih, wudlu dan kebersihan itu sebagian dari iman, tapi yang saya prihatinkan anak-anak belum bisa mengaplikasikan. Hidup bersih itu bukan hanya wudlu, kebersihan terkait sampah pun bagian dari hidup bersih, namun anak-anak masih belum bisa mengaplikasikan dan masih kurang adanya kesadaran. Itu semuanya merupakan basic dari rumah, kebiasaan mereka ketika dirumah.

Penulis:

Mengapa pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang perlu diterapkan?

Kepsek:

Kalau dilihat secara keseluruhan, pelaksanaan budaya Islami sangat perlu diterapkan di sekolah kami. Menurut kami, melihat dari berbagai aspek dan sudut pandang, pendidikan karakter keagamaan terkait budaya sekolah Islami di sekolah sudah efektif, hanya butuh beberapa evaluasi guna meningkatkan kesadaran siswa terkait gerakan budaya sekolah Islami

Penulis:

Apa harapan kepala sekolah terkait penerapan pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Kepsek:

Harapan terbesar kami terkait budaya BUSI ialah agar siswa tergugah hati nya untuk selalu meklakukan perbuatan

terpuji serta dapat menggugah sisi ketakwaan siswwa, dikarenakan di sekolah para siswa diajari bagaimana sholat berjama'ah yang rutin.

Perihal pagar yang ada di area kantin, sejak bu siti menjabat sebagai waka kesiswaan. Bu siti untuk menggerakan sholat, kesadaran dari anak sudah adanya kesadaran dan sebagian yang masih sering dioyak-oyak untuk sholat, ada saja satu dua anak yang lari ke kantin, itu juga basic dari rumah yang dibangun orang tua masing-masing. Pola anak ini beda, dibiasakan sholat disekolah, namun dirumah tidak, kembali lagi pada diri anak dan kebiasaan mereka dirumah. Kurang sinkron antara pendidikan di rumah dan di sekolah, ini yang mempengaruhi kesadaran anak kurang.

Karena sekolah kita luas, maka kita terkendala pada terbatasnya tenaga untuk menggerakan anak-anak sholat. Rasa nya bu siti ingin menangis melihat anak-anak ketika di oyak untuk sholat ada yang lari ke kantin, ada yang lari jajan diluar, ada yang ngumpet di dalam kelas. Bu siti bilang ke kepala sekolah sebelum saya dulu, kantin itu harus di pagar, dibuka hanya jam istirahat. Tenaga untuk pengawasan pagar dan buka tutup pagar di amanatkan kepada pak satpam. Supaya lingkup anak untuk melarikan diri lebih sedikit. Dengan seperti itu akan mempermudah kerja kita dan pengawasan anak-anak akan lebih terkontrol. Ada nya tabir antara sekolah dan kantin ini bertujuan

ketika pelajaran berlangsung,, anak-anak tidak bisa lari ke kantin.

Penulis:

Apa maksud dari visi misi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yakni membangun generasi khaira ummah?

Kepsek:

Kita memang diharapkan satu satu nya sekolah Islam yang terkemuka di kota Semarang. Harapannya tidak hanya di lingkup kota saja, namun di nasional, dan syukur-syukur sampai Internasional. Murid-murid kita juga banyak yang berasal dari luar jawa. Mereka browsing mana sekolah di Semarang yang istilahnya sekolah Islam yang memasyarakat. Di sini tergolong murah dengan semua fasilitas yang memadai dibandingkan dengan sekolah swasta yang SPP nya diatas 800 an.

Sekolah ini memang menjadi wadah masyarakat sebagai sekolah yang menjadi acuan di Semarang, sekolah swasta dengan biaya murah dengan fasilitas memadai. Itu tidak lepas dari dakwah kita, bahwa sekolah in adalah sekolah dakwah tidak hanya bagi orang-orang mampu namun juga bagi orang-orang yang betul-betul ingin melanjutkan sekolah namun dengan keterbatasan biaya.

Sekolah ini tidak hanya mengedepankan pengetahuan namun agama juga tidak dilupakan. Sehingga anak-anak disini betul-betul dipersiapkan menjadi generasi khaira ummah. Jadi harapannya disini tidak hanya mempelajari pengetahuan, dan teknologi, disini dibiasakan bahwa hidup itu bukan hanya duniawi. Duniawi diperjuangkan namun di dasari dengan ukhrawi nya.. maka akan menjadi orang-orang yang sukses.

Kalau hanya sukses dunia nya itu merugi, tetapi dunia nya sukses namun dia juga menegakkan panji-panji Islam, Insya Allah ia tidak akan melenceng dari perbuatan tercela.. dikatakan visi misi sekolah yakni membangun generasi khaira ummah yakni sebaik-baiknya ummat yaitu ummat yang tangguh, ummat yang unggul dan ummat yang brilian, yang di dasari basic Islami yang akan tercegah dari hal yang tidak diinginkan.

Penulis:

Apa makna dari tulisan "Innama bu'its tu li utammimma makarimal akhlak" yang ada di gedung C?

Kepsek:

Kaitannya dengan Busi lagi, bahwa Busi didasari teladan kepada nabi Muhammad maka kita mengacu itu, bahwa dalam hidup tidak hanya pengetahuan saja yang dikejar, namun karakter dan akhlak kita sehari-hari didasari suri tauladan nabi Muhammad S.A.W. dan itu memang masuk dalam Busi, makannya ada pergaulan Islami, ada Iqro', harapannya akan membuat anak-anak disini beda dengan anak-anak yang lain yang tidak ada gerakan Busi nya. Insya Allah dan Alhamdulillah beberapa puluh tahun terakhir ini, tidak ada tawuran, tidak ada perkelahian, itu menunjukkan bahwa kita itu hidup saling memberikan kasih sayang.

Untuk membentuk karakter dan akhlak siswa, bahwa harus imbang antara pengetahuan dan akhlak agar sinkron satu sama lain. Diharapkan siswa bisa memposisikan diri sebagai anak yang bertoleransi, saling menghormati dan menghargai serta selalu patuh pada orang tua.

Paraf Kepala Şekolah

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA WAKASEK KESISWAAN

Penulis:

Apa saja peraturan yang dicanangkan sekolah dalam rangka pembentukan karakter dan disiplin siswa?

Penulis:

Adakah hukuman bagi siswa yang kedapatan melanggar tata aturan sekolah? Semisal diberi sanksi, dan siapakah pihak yang berwenang dalam memberikan sanksi tersebut?

Wakasek Kesiswaan:

Ini buku "Panduan Informasi SMA ISSA 1 tahun 2015", apa yang anda tanyakan ada di situ semua

Penulis: Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di lingkup sekolah?

Wakasek Kesiswaan:

Jadi setiap kali kegiatan, kita membiasakan dengan adanya planning, proses dan evaluasi. Dalam waktu dekat ini kan Idul Adha, sudah adanya proses dan pelaksanaan, setelah itu dilakukan evaluasi. Kalau kegiatan harian seperti sholat dhuha dan sholat duhur itu, kita evaluasi perbulan melalui forum takmir. Forum takmir nanti akan melibatkan pengurus takmir dan bapak ibu guru yang mengawal proses Busi disekolah Pencanangan Busi sejak tahun 2001, pak muis tinggal melanjutkan namun hingga hari ini pak muis belum melihat buku yang khusus terkait Busi. Tapi itu sudah dijabarkan lewat pelaksanaan di lapangan mas.

Penulis:

Apakah program budaya sekolah Islami ini sudah efektif dalam pembentukan karakter siswa?

Wakasek Kesiswaan:

Kalau menurut pandangan dan pengamatan saya, pelaksanaan budaya sekolah Islami dari tahun ke tahun sudah berjalan dengan baik. Namun namanya juga gerakan, secara otomatis terdapat suatu kekurangan dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun sekolah melakukan evaluasi secara keseluruhan.

Penulis:

Saya dengar, di kelas X diterapkan bahwa satu kelas siswa nya laki-laki dan perempuan semua? Tidak boleh berbaur satu sama lain? Apa itu benar pak? Dan apa tujuan sekolah dalam menerapkan aturan tersebut?

Wakasek Kesiswaan:

Ya benar mas, peraturan tersebut baru diterapkan pada tahun ini. Sudah ada pemisahan dikelas X antara laki-laki dan perempuan itu merupakan salah satu upaya dari sekolah dan Yayasan untuk membudayakan budaya Islam. Ini baru tahun pertama dalam pemisahan antara siswa laki-laki dan perempuan.

Paraf Wakasek Kesiswaap

Abdul Muis

8/9/20/6

TRANSKRIP WAWANCARA WAKASEK KURIKULUM

Penulis:

Bagaimana kurikulum yang diterapkan sekolah?

Wakasek Kurikulum:

Untuk penerapan kurikulum untuk tahun ini ada 2. Yang kelas X pakai K13, kita dapat dana dari pemerintah sekolah yang ditunjuk untuk menggunakan k13 tetapi hanya kelas X, tapi yang kelas XI dan XII melanjutkan kurikulum KTSP. Dari struktur kurikulumnya beda, jam pelajarannya pun juga beda. Penjurusan sudah dimulai kelas X untuk k13.

Penulis:

Apakah sekolah menggunakan K13 atau kembali pada KTSP dalam pembelajaran siswa di sekolah? Apa ada dampaknya bagi siswa yang menggunakan K13 dan KTSP?

Wakasek Kurikulum:

Untuk kurikulum 2013 berlaku hanya untuk kelas X, sementara untuk kurikulum KTSP diterapkan untuk kelas XI dan XII. Dampak dari adanya kurikulum yang berbeda ini, untuk penjadwalan kegiatan KBM untuk kelas X (K13) dan kelas XI, XII (KTSP) agak sedikit berbeda. Untuk kelas X, porsi pembelajarannya ditambah.

Penulis:

Bagaimana pelaksanaan dan proses pendidikan karakter keaggamaan di sekolah?

Wakasek Kurikulum:

Jadi setiap kali kegiatan, kita membiasakan dengan adanya planning, proses dan evaluasi. Dalam waktu dekat ini kan Idul Adha, sudah adanya proses dan pelaksanaan, setelah itu dilakukan evaluasi. Kalau kegiatan harian seperti sholat dhuha dan sholat duhur itu, kita evaluasi perbulan melalui forum takmir. Forum takmir nanti akan melibatkan pengurus takmir dan bapak ibu guru yang mengawal proses Busi disekolah Pencanangan Busi sejak tahun 2001,

Penulis:

Bagaimana tanggapan bapak mengenai budaya sekolah Islami? Apakah sudah efektif dalam pembentukan karakter siswa di sekolah?

Wakasek Kurikulum:

Tanggapan saya terkait budaya sekolah Islami ialah BUSI merupakan sebuah gerakan yang di canagkan oleh Yayasan untuk menggerakan seluruh elemen sekolah guna berbudaya Islami. menurut pandangan saya, kegiatan BUSI ini sudah cukup efektif sebagai pondasi pembentukan karakter siswa.

Paraf Wakasek Kurikulum

Navyow

8/9/2016

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PAI

Dengan Bapak H. Nur Akhlis, Lc, M.Pd.I

Penulis:

Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Akhlis:

Bagian dari pembentukan sebuah karakter kalau dalam agama sudah menjadi bagian dari pesan moril, pesan morilnya yaitu *liutammimma makarimal akhlak*, yaitu menyempurnakan dan memperbaiki sebuah akhlak. Dari situ kita berkaca bagaimana sekolah kita itu menteladani Rasulullah dalam hal pemebentukan karakter, maka tidak lain tidak bukan bagian terpenting dari uswah itu di ambil dari al-Qur'an. Artinya karakter-karakter yang dibangun di dalam peranan nilai busi di sekolah landasan nilai nya berasal dari al-Qur'an amar ma'ru nahi mungkar sebagai landasan awal.

Kemudian pembentukan nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter itu tidak lepas dari bagaimana contoh yang diberikan oleh Rasulullah, dari ucapan beliau, yakni pribadi yang tidak pernah mengeraskan suaranya, selalu memberikan uswah dalam berkata, jujur dalam berkata, tidak bohong dalam ucapan. Kemudian dalam berperilaku, beliau juga mencontoh dari al-Qur'an dimana al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai uswah tentang berperilaku baik yang dilakukan oleh para nabi terdahulu.

Pada masanya, kita ingin menjadikan apa yang telah dicontohkan oleh para pemuka agama yang paling pokok adalah Rasulullah dan para ulama ialah landasan utama dalam hal pendidikan karakter keagamaan di sekolah. Pergaulan pun demikian, tata busana pun juga demikian bagaimana kita mencontoh tata busana yang benar dan yang baik menurut pandangan agama Islam. \

Proses

Prosesnya kita penanaman nilai-nilai mulai dari pemahaman dulu, pemberian sebuah pemahaman itu penting kepada anak-anak khususnya peserta didik baru. jadi adanya pembekalan-pembekalan terkait pengenalan lingkungan sekolah atau PLS, yang didalamnya terdapat upaya untuk memberikan informasi bahwa sekolah kita itu memiliki sebuah ciri khusus yaitu Busi. Bagaimana aturan dalam busi itu??, disitu disinggung dari tata ucapnya, perilakunya, berpakaiannya dsb terkait budaya-budaya keseharian kita sebagai seorang muslim.

Evaluasi

Evaluasi dalam hal teknis kita pakai sebagai pengamatan pribadi kepada masing-masing guru, kemudian dalam rapat bulanan oleh dewan guru dilakukan sebuah kajian. Informasi dari beberapa evaluasi dari masing-masing elemen pendidik, karena sekarang itu semua memliki peranan penting, baik guru maupun karyawan adalah motivator. Kalau dulu masih ada tim motiator Busi baik guru maupun siswa. Sekarang kita menganut

sebuah prinsip kebersamaan dan universalitas bahwa yang namanya motivator adalah orang-orang yang bisa menggerakan dan guru idealnya adalah seorang motivator, tidak hanyya guru agama, guru umum adalah seorang motivator ditambah dengah seluruh elemen sekolah adalah motivator.

Penulis:

Metode apa yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Akhlis:

Ketika berbicara tentang metode, ini adalah cara yang khusus. Dan metode yang kita pakai adalah uswah. Metode uswah itu adalah metode terpenting dalam pengajaran apapun. Karena Rasulullah sendiri berkata sebelum berbuat, berkata dahulu sebelum berbuat sesuatu. Berbuat sesuatu yang baik kemudian berkata demikian yang baik.

Melakukan perbuatan yang baik kemudian dicontoh semua orang karena keteladanannya dalam tindakan. Ini kita kembangkan sebagai pribadi seorang guru, memberikan contoh yang terbaik bagi siswa. Inilah metode yang kita pakai, baik dalam perkataan, perbuatan, pendidikan dan berbusana pun menggunakan metode uswah.

Penulis:

Strategi apa yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Akhlis:

Dalam hal pembentukan karakter keagamaan setidaknya sekolah memiliki dua strategi pokok. Strategi yang pertama adalah strategi khusus, dan yang kedua strategi umum. Strategi khusus itu strategi yang terkait dengan hal-hal yang masih dalam lingkup suasana mahdhoh. Pada ranah mahdhoh, ibadah-ibadah yang wajib. Yaitu dengan mengawasi mereka secara intens, oleh karena itu dibentuk kelompok oleh para guru yang dibentuk untuk ibadah mahdhoh untuk mengarahkan siswa. Serta bagaimana kita mengajari siswa itu tadris qiro'ah membaca al-Qur'an dengan metode sentralitas. Kenapa dibuat khusus? Agar terdapat kesamaan nilai, dan cara pandang yang sama pula.

Kemudian Strategi umum itu kita pakai sebuah kegiatankegiatan yang bersifat umum, misalkan dalam PHBI itu kita gunakan yang bersifat umum, kemudian lomba-lomba yang digelar harus bernuansa religi. Seni musik pun diarahkan pada seni musik Islami, ini metode secara umum. Agar cara pandang kepada siswa itu satu tujuan, yaitu agar dapat berperilaku santun.

Penulis:

Adakah faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Akhlis:

Penghambat

Tentunya semua program itu ada plus minusnya, berkaitan dengan hambatan, sebenarnya pada tahun-tahun terakhir ini hambatan itu tidak begitu berarti sekali, karena program ini berjalan lebih dari 5 tahun maka penataan-penataan dari segala sisinya mulai tertata rapi. Hambatan terbsar yang dihadapi guru ialah bagaimana menanamkan nilai tanggung jawab secara pribadi untuk mengemban tanggung jawab itu dengan baik, tepat, kemudian disiplin yang tinggi.

Suatu misal adalah tadarus bersama dilaksanakan sentral perkelas, terkadang hambatan nya ialah konsentrasi siswa yang tadarus berlangsung. terganggu saat bersama Mereka kebanyakan ngoobrol dulu daripada membuka dan membaca al-Qur'an pada pagi itu. Kedua hambatannya barangkali saat akan melakukan ibadah. Baik sholat dhuha maupun sholat dzuhur, rata-rata yang terjadi adalah masih adanya keterlambatan yang kolektif sifatnya banyak yang kemudian menjadikan jama'ah itu bergelombang. Seharusnya satu gelombang jama'ah. Ini adalah suatu sikap kedewasaan yang kurang, tanggung jawab dan kesadaran akan aturan itu masih kurang.

Pendorong

Busi itu merupakan cikal bakal mesin pembuat nilai maka kalau kita melihat faktor pendorong secara khusus tentu saja guru yang mempunyai spirit yang kuat untuk mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi, itu merupakan faktor utama dalam Busi. Tanpa peran serta bapak ibu guru, program Busi tidak akan bberjalan dengan baik. Faktor pendorong yang paling sentral tentu saja adanya sebuah kebijakan yang dibuat

oleh Yayasan untuk membuat sebuah nilai-nilai Islami dalam kerangka Busi.

Yayasan sudah memberikan sebuah rambu-rambu dalam hal aturan terkait Busi tersebut, dimana seluruh lembaga di bawah Yayasan harus memperhatikan rambu-rambu tersebut. Program Busi ini cikal bakal nya terbentuk pada tahun ajaran 2008/2009, hanya saja pada teknis nya, Busi berjalan pada tahun 2010 secara keseluruhan

Penulis:

Bagaimana pendapat bapak perihal pelaksanaan Budaya Sekolah Islami? Apakah sudah efektif dalam pembentukan karakter siswa?

Pak Akhlis:

Bagian terpenting dari nilai yang kita lihat adalah real pada perbubahan siswa. Dilihat dari segala aspek, kami merasa itu sudah efektif hanya saja perlu ditingkatkan kembali. Dalam hal kenakalan remaja alhamdulillah dengan adanya Busi, sekolah dapat menekan secara efektif perihal kenakalan remaja. Sebelum adanya Busi, siswa terlihat diluar kontrol dalam hal ucapannya, tindakannya, ibadahnya, dsb. Itu merupakan efek dari terbentuknya Busi di sekolah ini. prestasi juga meningkat. Antusisme wali murid terhadap Busi.

Paraf Guru PAI

Wa

H. Aleur Abhus, & MPL

15/9/2016

Wawancara dengan Pak Maftukhul 'Alim, S.Pd.I

Penulis:

Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Maftukhul:

Busi itu adalah sebuah program yang dibentuk oleh Yayasan karena Busi itu sendiri artinya adalah budaya sekolah Islami, dari Busi itu ditanamkan bagaimana kita harus menggunakan budaya kita secara Islami. Sekolahan modelnya adalah menggunakan cara "dipaksa" ada istilah itu *Allahumma pekso akhire keroso*, itu adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa ketika berada di sekolah.

Pelaksanaan

Alhamdulillah dari pertama dengan cara kita mengajari anak dengan sedikit memaksa, lambat laun yang awalnya dari kelas X itu belum terbiasa karena masih terbawa kebiasaan waktu ia SMP dulu. Alhamdulillah lambat laun siswa sudah

terbiasa karena sudah terbentuk sebuah budaya dan kebiasaan, akhirnya otomatis pagi hari sebelum pelajaran mereka sholat dhuha dahulu, juga diwajibkan membaca al-Qur'an sebelum ppelajaran dimulai. Sehingga diharapkan dengan kebiasaan yang kontinyu tersebut, siswa dapat terbiasa dan jernih fikirannya. Karena sebelum pelajaran mereka mendinginkan fikiran dengan sholat dhuha dan tadarus bersama.

Proses

Proses mekanisme kerjanya yang pertama anak jam 7 sudah masuk sekolah, setelah itu sebelum pelajaran, mereka melaksanakan sholat dhuha berjama'ah. Tujuannya selain kesunnahan sholat dhuha itu tersendiri, saya yakin dengan sholat dhuha itu menjadikan anak lebih fresh kembali karena dengan aktifitas wudlu menjaga kita dari kotoran fisik maupun non fisik, dari kotoran materil maupun imateril. Setelah itu ada budaya membaca, disini kita wajibkan literasi, disamping membaca al-Qur'an itu kita wajibkan kegiatan literasi.

Literasi adalah waktu yang diberikan kepada anak maksimal 10 menit untuk membaca semua bacaan buku yang mereka bawa, jadi nanti modelnya adalah mini perpus. Jadi tiap kelas itu ada mini perpus, jadi setiap siswa itu membawa buku dimasukan ke almari. Sistemnya adalah investasi buku, anak yang membawa buku itu bisa mebaca buku lainnya. Modelnya di rolling dari kelas X, sudah diterapkan budaya literasi.

Juga ada budaya berbusana Islami, mewajibkan seluruh siswa untuk memakai busana yang Islami, termasuk juga tamu dari luar, harus menggunakan pakaian yang sopan. Dan yang lain adalah budaya dhuha dan dzuhur berjama'ah diharuskan. Literasi sejak tahun ajaran baru ini, kegiatan literasi ini merupakan program pemerintah dalam K13.

Evaluasi

Evaluasi tetap kita laksanakan, menyangkut kedisiplinan anak terkait Busi itu sendiri. jadi evaluasi dilakukan oleh sekolah dan takmir masjid. Tiap bulan diadakan rapat terkait masalah evaluasi oleh semua dewan guru dan takmir masjid. Ketika kemarin baru saja diadakan rapat membahas permasalahan anak ketika berada di masjid. Yang namanya orang banyak, yang sholat juga banyak jadi karakter setiap siswa beragam. Sehingga kebutuhan petugas yang mengatur sholat di masjid itu sedikit, itu yang menjadi evaluasi kita kemarin.

Penulis:

Metode apa yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Maftukhul:

Metode yang digunakan untuk siswa otomatis guru agama adalah motivator utama, selain itu guru yang lainnya berserta elemen di sekolah. Guru-guru satu persepsi, bahwa Busi adalah suatu sistem, dimana yang menjadi motivator adalah keseluruhan menggunakan prinsip kebersamaan. Artinya jika menjumpai siswa yang tidak Islami seperti halnya ketika sholat ada anak yang tidak sholat.

Ketika berbusana juga ada anak yang belum sesuai kaedah berbusana Islami, ataupun mereka berkata kotor yang tidak mencerminkan budaya sekolah Islami, mereka ditegur oleh siapa saja yang berada di dekat mereka tidak harus guru. Semua bergerak guna menjadi motivator budaya sekolah Islami. Dulu saat awal terbntuknya Busi ini ada tim motivator, mereka adalah orang-orang pilihan dari guru maupun siswa yang perfect dalam segi ibadah.

Penulis:

Strategi apa yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Maftukhul:

Saya yakin strategi yang digunakan sekolah sudah semaksimal mungkin menjalankan Busi ini secara efektif. Walaupun menggunakan prinsip kebersamaan, mereka dibagi dalam tugas masing", sebagai contoh yang mengawasi berbusana siswi itu adalah guru perempuan, dalam hal adab etika pergaulan diserahkan pada guru BK, jadi ada job masingmasing. Jadi dari sekian job yang diserahkan pada guru, nanti saat akan disatukan persepsinya, karena saya yakin antara satu guru dengan guru lain itu berbeda keahliannya. Maka dari itu dijadikan satu semua, lalu dievaluasi bersama. Kita juga

membagi job saat sholat berjama'ah, tidak mungkin semuanya turun tangan, jadi sistemnya itu dibagi.

Di setiap gedung saat jam sholat berjama'ah di sebar guru-guru untuk mengarahkan siswa ke masjid. Di tempat wudlu pun juga ada guru yang mengawasi, jadi di setiap sudut sekolah di sebar guru ataupun karyawan guna memantau dan mengarahkan siswa saat sholat berjama'ah. Kami berikan strategi tersebut agar siswa disiplin dalam menjalankan sholat.

Penulis:

Adakah faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Maftukhul:

Penghambat

Jelas, faktor penghambatnya karena jumlah siswa yang begitu banyaknya tidak sebanding dengan guru sebagai motivator Busi itu sendiri. jumlah siswa yang begitu banyak nya membuat guru kewalahan artinya tidak mungkin satu persatu mereka diawasi, kita hanya memberikan arahan, bimbingan, dan uswah kepada siswa, selanjutnya kita kembalikan pada individu siswa itu sendiri. Faktor lain juga ada pada diri guru, ada sebagian guru menganggap siswa bukan anaknya jadi bukan dia yangg harus tanggung jawab mengarahkan siswa tersebut. Tapi kebanyakan guru itu sudah sadar sebagai motivator busi.

Pendorong

Busi itu adalah sebuah quality ancurance yang diberikan oleh Yayasan kepada sekolah. Jadi yayasan mempunyai

pandangan yang luar biasa, dengan visi misi membangun generasi khaira ummah, akhirnya menemukan konsep tentang busi. Faktor pendorongnya orang tua siswa menaruh harapan besar kepada sekolah, sekolah itu menjadi cermin dia, menjadi acuan dia. Dengan pembiasaan Busi di sekolah, siswa akan membawa nilai-nilai kebaikan itu ke dalam lingkup rumah dan masyarakat. Prinsipnya adalah anak lulusan sini itu mempunyai sebuah kebiasaan Busi dari sekolah yang mempunyai manfaat untuk masyarakat sekitar. Saya yakin, orang yang terbiasa sholat tapi dia tidak sholat akan merasa kurang.

Penulis:

Bagaimana pendapat bapak perihal pelaksanaan Budaya Sekolah Islami? Apakah sudah efektif dalam pembentukan karakter siswa?

Pak Maftukhul:

Pandangan saya sangat mengapresiasi program ini, walaupun awalnya dipaksa namun lambat laun siswa akan terbiasa. Busi ini juga sangat membantu memberikan sebuah pembiasaan sholat kepada guru dan siswa. Busi ini saya lihat sudah efektif, namun ada beberapa hal yang masih harus dikelola dengan baik



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama: Adnandyo Joyo Rafiyyanto/ MIA-1/14889

Penulis:

Mengapa anda memilih SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang untuk melanjutkan studi anda?

Siswa: Saya memilih sekolah ini karena dorongan dari orang tua saya untuk masuk ke sekolah Islam

Penulis:

Apa yang anda rasakan ketika sudah menjadi siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Siswa:

Yang saya rasakan pertama kali masuk ke sekolah ini saya merasa senang, karena ada peraturan budaya Islami. Juga guru-gurunya yang ramah dan dapat membimbing kami

Penulis:

Apa harapan kedepan untuk sekolah anda?

Siswa: Harapan saya ke depannya sekolah ini bisa menjadi

acuan para orang tua untuk memasukan anaknya ke sekolah ini.

Karena sekolahnya bagus dan biaya tidak begitu mahal

Penulis:

Apa tanggapan anda perihal tata aturan sekolah?

Sudahkah anda mematuhi tata aturan sekolah sepenuhnya?

Siswa: Tanggapan saya sebagai siswa baru di sini mula

nya saya kaget dengan seluruh peraturan yang bernuansa Islami,

namun dengan seiringnya waktu, saya sudah terbiasa.

Terkadang saya sering terlambat dan waktu sholat harus di

oyak-oyak dulu.

Ttd. Siswa

Nama: Daffa Arya Syahputra/X MIA-1/14901

Penulis:

Mengapa anda memilih SMA Islam Sultan Agung 1

Semarang untuk melanjutkan studi anda?

Siswa:

Saya memilih sekolah ini karena selain agama Islam lebih

ditekankan, sekolahnya juga besar dan tidak terlalu mahal SPP

nya

Penulis:

132

Apa yang anda rasakan ketika sudah menjadi siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Siswa:

Pastinya senang dan bangga mas, udah itu saja

Penulis:

Apa harapan kedepan untuk sekolah anda?

Siswa:

Harapan saya mas, semoga sekolah ini selalu menjadi yang terbaik dalam penerapan pendidikan agama, dan menjadi sekolah idaman di Kota Semarang.

Penulis:

Apa tanggapan anda perihal tata aturan sekolah? Sudahkah anda mematuhi tata aturan sekolah sepenuhnya?

Siswa:

Budaya sekolah Islami setahu saya itu peraturan dari sekolah yang mewajibkan setiap siswa untuk sholat berjama'ah. Saya berusaha mas untuk mematuhi aturan di sekolah.

Ttd. Siswa

Nama: Adinda Maharani Himaputri/X IIS-2/15139

Penulis:

Mengapa anda memilih SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang untuk melanjutkan studi anda?

Siswi:

Saya memilih sekolah ini karena kemauan saya sendiri mas, saya melihat sekolah ini menyeimbangkan antara ilmu dunia dan ilmu agama serta mengedepankan Iptek dan Imtaq.

Penulis:

Apa yang anda rasakan ketika sudah menjadi siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Siswa:

Yang saya rasakan pastinya senang dan bangga mas bisa sekolah di sini. Di sini para siswa dididik betul untuk menjadi muslim yang berakhlakul karimah

Penulis:

Apa harapan kedepan untuk sekolah anda?

Siswa:

Semoga sekolah ini bisa bersaing dengan sekolah unggulan di Semarang dan menjadi sekolah swasta favorit serta disegani di Kota Semarang

Penulis:

Apa tanggapan anda perihal tata aturan sekolah? Sudahkah anda mematuhi tata aturan sekolah sepenuhnya?

Siswa:

Tanggapan saya tata peraturan sekolah sudah cukup bagus dan program budaya sekolah Islami juga sangat efektif menekan angka kenakalan remaja. Terkadang saja saya mengabaikan peraturan sekolah, paling sering jajan saat KBM

. Ttd. Siswa

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK Wawancara dengan Bapak Choirul, S.Ag

Penulis:

Bagaimana pandangan bapak dan ibu perihal program Busi yang dicanangkan oleh sekolah? Sudah efektif kan program Busi tersebut terkait pendidikan karakter keagamaan siswa?

Pak Choirul:

Busi itu budaya sekolah Islami untuk membiasakan siswa SMA sula 1 agar terbiasa dalam sholatnya, agar terbiasa berbusana Islami, dan agar terbiasa membaca. Belum efektif dalam penerapan Busi disekolah, karena baru dalam kegiatan belum ada rancangan nya.

Penulis:

Adakah faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Busi (Budaya Sekolah Islami) di sekolah?

Pak Choirul:

Faktor prndorongnya sementara ini dikerjakan bersamasama dengan guru, kalau dulu dibentuk tim khusus Busi. Karena guru itu termasuk seorang motiator juga. Faktor penghambatnya terutama dari siswa, kalau tidak sadar diri malah seringnya melanggar.

Penulis:

Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Choirul:

Pelaksaan pendidikan karakter yang penting itu isi nya. Artinya pergi ke masjid itu bungkus nya, isinya ya sholatnya itu sendiri. misal ke perpustakaan untuk membudayakan membaca, buku itu bungkusnya, isi nya pengetahuan. Busi ini masih dalam rangka gerakan-gerakan bukan hanya bungkusnya, tetapi pendidikan karakter itulah isinya. Kita berusaha untuk membudayakan yang bukan hanya bungkusnya tetapi bagaimana isinya.

Proses

Melalui pembiasaan, jadi kalau sudah terbentuk itu anak sudah mulai terbiasa dengan sendiri nya, yang diharapkan itu seperti itu.

Evaluasi

Evaluasinya sementara ini gerakan Busi merupakan gerakan-gerakan pendidikan karakter yang juga perlu evaluasi.

Evaluasi itu juga penting, karena tidak ada tim khusus itu sehingga seolah-olah yang penting jalan, jadi semua guru kalau tidak diberi tanggung jawab itu malah jadinya yang penting jalan.

Penulis:

Adakah metode pendekatan yang diterapkan BK guna memaksimalkan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Choirul:

Metode untuk menumbuhkan karakter harus ada kerja sama antara guru dan orang tua. Istilahnya anak sudah di gembleng di sekolahan, tetapi kalau dirumah tidak dibiasakan maka akhirnya akan sia-sia belaka. Sekolah dan rumah juga harus seimbang, contoh dari orang tua dirumah juga sangat mempengaruhi. Harus adanya pendekatan antara sekolah dan keluarga

Penulis:

Adakah strategi dari BK untuk meminimalisir perilaku siswa yang melanggar / menyimpang dari aturan sekolah? Dan melalui pendekatan seperti apa ketika mendapati siswa yang "membutuhkan perhatian khusus" untuk dibimbing ke arah yang lebih positif?

Pak Choirul:

Untuk meminimalisir diberi pengertian dan pemahaman, setelah mereka mengerti dan paham bahwa perilaku mereka itu

berdampak yang tidak baik, diharapkan jika anak sudah mengerti akan terhindar dari perilaku yang menyimpang.

Paraf Staff BK

Wawancara dengan bapak Mufid, S.Ag selaku ketua BK

Penulis:

Bagaimana pandangan bapak dan ibu perihal program Busi yang dicanangkan oleh sekolah? Sudah efektif kan program Busi tersebut terkait pendidikan karakter keagamaan siswa?

Pak Mufid:

Menurut pendapat saya dengan adanya Busi ini sangat baik sekali, untuk menumbuhkan karakter pada diri anak. Dimana yang tadinya SMP tidak mengerti agama, setelah dimasukan ke SMA Sula ini adanya Busi sangat mendukung sekali, sehingga dia bisa mewarnai keluarganya dengan kesholehan.

Penulis:

Adakah faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Busi (Budaya Sekolah Islami) di sekolah?

Pak Mufid:

Faktor pendorong dalam pendidikan karakter ini karena kita dan yayasan juga melihat, bahwa orang-orang di yayasan dalam berkarakter sudah baik, dari awal dengan adanya Busi dari yayasan dibekali dengan ilmu agama tersebut yang nantinya jika dia jadi orang dengan dibekali dengan ilmu agama bisa memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk.

Faktor penghambat dari Busi, bahwa dari yayasan sudah mengintruksikan bahwa semua guru dan karyawan menjadi motivator Busi, namun tidak semua guru yang melaksanakan perintah tersebut, mungkin tidak masuk dalam rusuk Busi tersebut. Mereka tahu nya ikut-ikutan saja, kalau sholat ya ikut sholat dsb. Tetapi tidak sampai sejauh mana menggerakan anak untuk sholat. Namun ada juga kesadaran guru yang kurang, semisal sudah ada guru lain yang dikasih tanggung jawab, maka guru tersebut enggan melaksanakan tugas sebagai motivator. Sebetulnya keinginan dari kita itu semua guru untuk bisa mendorong anak-anak bisa sholat, untuk ibadah maupun

bertutur kata. Sebab anak-anak itu tergantung dari keterbiasaan dari rumah.

Penulis:

Bagaimana pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Mufid:

Dalam pendidikan karakter terkait Busi tidak lepas dari orang tua, maka BK mengusahakan pendidikan karakter melalui *Parenting*, orang tua didatangkan ke sekolah. Siswa yang mempunyai sifat kurang baik dipilih selanjutnya orang tua mereka kita datangkan ke sekolah. Orang tua dikumpulkan dan diberi *Bintal* (bimbingan mental) itupun kita berupaya orang tua tau kegiatan anaknya disekolah. Dari hasil parenting, bagus sekali adanya perkembangan dari diri siswa. Dalam K13 ini peran orang tua juga sangat penting. Orang tua sebenarnya juga ikut andil dalam perkembangan psikis anak di sekolah maupun dirumah. Sebab waktu paling banyak itu dirumah, yang paling efektif sering komunikasi dengan orang tua siswa

Proses

Proses nya seluruh guru digerakkan untuk mengarahkan siswa untuk selalu taat ibadah, bertutur kata baik dsb. Sehingga jika semua guru bergerak serentak dalam pelaksanaan dan proses busi ini, kita akan sangat terbantu.

Evaluasi

Tidak semua guru dalam hal ini bergerak untuk pelaksanaan Busi, khususnya dalam hal menggerakan anak untuk sholat. Sebetuknya ada himbauan kepada guru untuk jam ke-6 untuk mengarahkan anak ke masjid, namun tidak semua guru melaksanakan himbauan tersebut.

Penulis:

Adakah metode pendekatan yang diterapkan BK guna memaksimalkan pendidikan karakter keagamaan di sekolah?

Pak Mufid:

Metode dari BK yang pertama pendekatan kepada orang tua, kita tentunya harus saling kerja sama dengan orang tua. Kedua pendekatan kepada anak, dengan adanya konseling tersebut anak-anak akan sangat terbantu. Di kelas X juga sekarang ada layanan klasikal, masuk kelas.

Penulis:

Adakah strategi dari BK untuk meminimalisir perilaku siswa yang melanggar / menyimpang dari aturan sekolah? Dan melalui pendekatan seperti apa ketika mendapati siswa yang "membutuhkan perhatian khusus" untuk dibimbing ke arah yang lebih positif?

Pak Mufid:

Startegi dari BK setiap tahunnya ada Bintal (bimbingan mental) atau training motivasi. Kalau biasanya dari unisbank

ada kerjasama dalam training motivasi.



Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

- 1. Sejarah dan perkembangan berdirinya sekolah
- 2. Visi Misi sekolah
- 3. Letak geografis sekolah
- 4. Profil guru dan karyawan sekolah
- 5. Struktur organisasi sekolah
- 6. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki sekolah
- 7. Tata aturan sekolah
- 8. Hak dan kewajiban siswa di lingkungan sekolah
- 9. Denah ruang kelas
- 10.Dafar guru piket
- 11.Situasi masjid
- 12.Kondisi dan suasana di sekolah

- 13.Baksos 10 Muharram
- 14.Kondisi siswa saat wudlu dan sholat jama'ah

Pedoman Observasi

No.	Uraian Observasi	Keterangan
1.	Lokasi sekolah	V
2.	Sarana dan prasarana	V
3.	Kondisi dan suasana sekolah	V
4.	Memantau pelaksanaan	V
	pendidikan karakter	
	keagamaan terkait budaya	
	sekolah Islami	
5.	Memantau segala perilaku	V
	siswa saat di sekolah terkait	
	gerakan budaya sekolah Islami	
6.	Memantau pemberian	V
	hukuman bila melanggar	
	aturan	
7.	Memantau siswa saat wudlu	V
	dan sholat berjama'ah	

Lampiran 9Sarana dan Prasarana SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

No.	Fasilitas	Jumlah	Kapasitas	Kondisi	
a.	Laboratorium	6 ruang lab	20-35 siswa	Baik	
b.	R. Audiovisual	1 ruang		Baik	
c.	Perpustakaan	2 ruang	15-30 siswa	Baik	
d.	Koperasi	1 ruang	-	Baik	
e.	Masjid	1 ruang	1000+	Sangat	
			Jama'ah	n baik	
f.	Studio musik	1 ruang	5-6 orang	Baik	
g.	Kantin	7-8 kantin	500+ siswa	Baik	
h.	Halaman parkir	3 ruang	500+ motor	Luas	
			dan mobil	dan baik	
I.	Lapangan OR	3 lapangan	10-30 siswa	Baik	
J.	Aula	1 ruang	1000+ siswa	Baik	
K.	R. Multimedia	1 ruang	30-35 siswa	Baik	
L.	R.Kelas	32 kelas	30-35 siswa	Sangat	
				baik	

Keadaan Guru dan Karyawan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

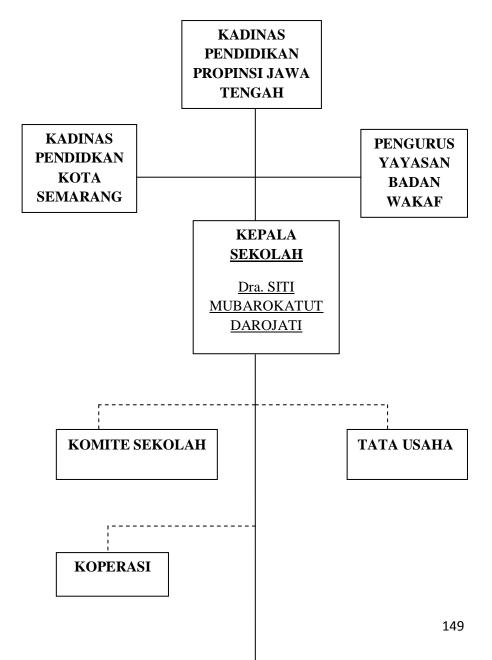
No.	Nama	Status Guru
1.	Drs. Sarjana, M.Si	Guru Matematika
2.	Drs. Hartono	Guru Matematika
3.	Sutanti. S.Pd	Guru Penjasorkes
4.	Dra. Satya Iswanti	Guru Sosiologi
5.	Dra. Zumrotun	Guru PAI
6.	Drs. Risno Setiyono	Guru Biologi
7.	Dra. Edi Setiasih	Guru Bahasa Prancis
8.	Wido Leksono, S.Pd	Guru Sejarah
9.	Much. Muchlis Hidayatullah,	Guru Kimia
	M.Pd	
10,	Dra. Sri Kusumaningsih J	Guru Geografi
11.	Nur Faridah, S.Pd	Guru PKN
12.	Masruri, S.Pd	Guru Seni Budaya
13.	Rr. Kartini Edi Pratiwi, S.Pd	Guru PKN
14.	Dra. Sumi Winarsih	Guru Bahasa Indonesia
15.	Mufida Hanum, S.Pd	Guru Kimia
16.	Didik Muhammad R, S.Pd	Guru Biologi
17.	Erna Widyawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18.	Abdul Ghofur, M.Ag, M.Si	Guru Bahasa Arab
19.	Jamal, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

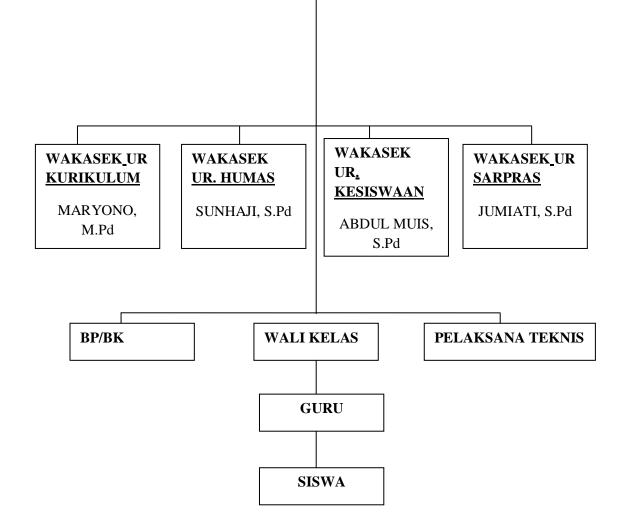
20.	Kurnia Statifa Purbayasari,	Guru
	S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
21.	Mufid, M.Ag	BK
22.	Bambang Soedarsono, S.Pd	Guru Matematika
23.	Salimatin Mufidah, M.Pd	Guru Bahasa Inggris
24.	Choirul, S.Ag	BK
25.	Jumiati, S.Pd	BK
26.	Drs. Junaedi, M.Pd	Guru PAI
27.	Riza Mayori Nurhayati, S.Pd	Guru Kimia
28.	Sri Endang M, S.Pd	Guru
		Ekonomi/Akuntansi
29.	Iskandar Murbani, S.Pd	Guru
		Ekonomi/Akuntansi
30.	Dra. Diah Dhenok Suwarti	BK
31.	Dra. Alfia Handayani	Guru Fisika
32.	Heru Abi Martono, S.Pd	Guru Sejarah/Sosiologi
33.	Dra. Sri Widyati	Guru Sejarah/PKN
34.	Muchlisin, S.Pd	Guru Geografi
35.	Anny Cahyani DE, S.Pd	Guru Matematika
36.	Rudiasno Mulyo, S.Kom	Guru TIK
37.	Dra. Supadmi	Guru
		Sosiologi/Antropologi
38.	Yulizar Malik, S.Kom	Guru TIK
39.	Wulandari, S.Pd	Guru Bahasa Jawa

40.	Yunarfin Andriana MR, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
41.	Nur Akhlis, Lc, M.PdI	Guru PAI
42.	Nourmalia Kusuma W, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
43.	Megawati Ratnaningtyas,	Guru Bahasa Indonesia
	S.Pd	
44.	Maftukhul Alim, S.PdI	Guru PAI
45.	Dewi Fatimah, M.Pd	BK
46.	Lilis Rakhmawati, S.S	Guru Bahasa Indonesia
47.	Fitriyah, S.PdI	Guru Bahasa Arab
48.	Ahmad Dul Rohim, S.PdI	Guru Matematika
49.	Nur Saifi, S.Pd	Guru Matematika
50.	Tomy Rully W, S.Pd	Guru Penjasorkes
51.	Doddy Triyono, S.Pd	Guru Seni Budaya
52.	Ahmad Azwar Anas, S.PdI	Guru PAI
53.	Fitri Choiri H, S.Pd	Guru Fisika
54.	Mochammad Rizki Adhi	Guru Bahasa Inggris
	Pratama, S.Pd	
55.	Sugiyanti Pratiwi Sari, S.Pd	Guru Bahasa indonesia
56.	Ghufran Adhitya Anzhari	Guru TIK
57.	Khaeron, S.Pd	BTAQ
58.	Rian Prasetyo	BTAQ
59.	M. Ikhsan Fanani	BTAQ
60.	Abdurrohim Mukti	BTAQ
61.	Syihabul Fajri, S.PdI	BTAQ

62.	Usman	BTAQ
63.	Budiono, A.Md	Staff TU/Kepala TU
64.	Suhartini	Staff TU
65.	Siti Maesyaroh, S.E	Staff TU
66.	Sri Herni Isroch Pacwati	Staff TU
67.	Fahar Suryanto Edi, S.E	Staff TU
68.	Slamet Purwadi	Staff TU
69.	Cuheni Novita Y, S.Kom	Staff TU
70.	Edi Setyono	Perpustakaan
71.	Dina Pujiyanti, A.Md	Perpustakaan
72.	Muslichun	Karyawan
73.	Slamet Arif Santoso	Karyawan
74.	Sutopo Ali	Karyawan
75.	Sugiono	Karyawan
76.	Ahmad Said	Security
77.	Tumiyo	Security
78.	Nur Kholik	Security
79.	Sa'roni	Security

Lampiran 11
Struktur Organisasi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang





Lampiran 12Jadwal Ekstrakurikuler pilihan

No	Jenis ekstra	Pelatih	Koordinator	Hari	Waktu
1)	Sepak Bola	Erwin		Senin	
				dan	
				Jum'at	
2)	Bola Basket	Herpy S		Senin,	
				Jum'at,	
				Minggu	
3)	Bola Volley	Tommy		Jum'at	
4)	Karate	Rizal		Selasa	
				dan	15:30-
			Sunhaji, S.Pd	Jum'at	selesai
5)	Taekwondo	Dwi Heru		Sabtu	
6)	Paduan	Wulandar			
	Suara	i, S.Pd		Jum'at	14:30-
7)	Rebana	Sularto	Maftukhul		Selesai
8)	Band	Doddy T,	'Alim, S.Pd.I	Rabu	
		S.Pd			15:30-
9)	Sinematogra	Novitri		Kamis	Selesai
	fi				
10)	Rohis Pa	H. Nur	H. Nur	Jum'at	14:30-
		Akhlis,	Akhlis, Lc,		Selesai

		L.c,	M.Pd.I		
		M.Pd.I			
11)	Rohis Pi	Salimatin			
		M, M.Pd			
12)	Olimpiade	Nur Saefi,			
	Matematika	S.Pd		Sabtu	
13)	Olimpiade	Fitri, S.Pd			
	Fisika				
14)	Olimpiade	Mufida H,			
	Kimia	S.Pd			
15)	Olimpiade	Didik		Jum'at	
	Biologi	MR, S.Pd			14:00-
16)	Olimpiade	Kurnia	Jamal, S.Pd		Selesai
	Ekonomi	Statia,			
		S.Pd		Sabtu	
17)	Olimpiade	H.			
	Geografi	Muclisin,			
		S.Pd			
18)	Bahasa	Salimatin	Jamal, S.Pd	Jum'at	14:30-
	Inggris	M, M.Pd			Selesai
19)	KIR	H. Much		Senin	15:30-
		Muchlis			Selesai
		Hidayatul			
		lah H,			
		M.Pd	Dra. Siti		

20)	PMR	Bayu W	Mubarokatut	Jum'at	14:30-
			D		Selesai
21)	Paskibra	Bayu		Selasa	
		Kristiyant		dan	
		О		Kamis	
22)	Mading	Lilies R,		Kamis	15:30-
		S.Pd			Selesai
23)	Jurnalistik	Dra. Sumi			
		Winarsih			

NB: Menyesuaikan kesepakatan tim dengan pembina

Lampiran 13

Visi

"Sebagai Lembaga Pendidikan Menengah Umum Islam terkemuka dalam pendidikan, pendalaman dan penghayatan nilai-nilai Islam dan penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mempersiapkan kader-kader Khaira Ummah".

Misi

Menyelenggarakan pendidikan menengah umum Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan:

a. Mengembangkan konsep operasional kader generasi khaira ummah dan proses pendidikannya

- Mengembangkan kualitas bahan pendidikan dan bahan ajar sejalan dengan nilai-nilai Islam dan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Mengembangkan kualitas sistem, metoda dan teknologi pendidikan nilai-nilai Islam dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sejalan perkembangan pendidikan
- d. Membangun kualitas guru/ pendidik yang profesional dan tafaqquh fiddin
- e. Menyelenggarakan sarana prasarana pendidikan sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu tinggi
- f. Menciptakan budaya sekolah Islami (BUSI)
- g. Menjadikan kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan sebagai pusat orientasi dan tujuan yang paling diutamakan dalam semua kegiatan

Tujuan

- a. Tersusunnya konsep dinamis dan operasional tentang kader khaira ummah dan proses pendidikannya
- b. Terselenggaranya proses pendidikan membangun kader khaira ummah
- Terselenggaranya proses peningkatan kualitas bahan pendidikan nilainilai Islam secara terus menerus, berkelanjutan, dan terwujud dalam budaya seekolah Islami
- d. Terselenggaranya proses peningkatan mutu bahan ajar secara terus menerus, berkelanjutan dan teruji secara universal
- e. Terwujudnya jamaah sekolah dipimpin guru yang tafaqquh fiddin

- f. Terselenggaranya proses peningkatan kualitas sistem dan metoda pendidikan secara terus menerus dan berkelanjutan
- g. Terwujudnya pemanfaatan dan pemutakhiran teknologi pendidikan
- h. Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatan kualitas guru sebagai pendidik prfesional berakhlak mulia, tafaqquh fiddin, menjadi suri tauladan bagi anak didik
- Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatan kualitas guru dalam penguasaan bahan pendidikan dan bahan ajar, metodologi pembelajaran dan teknologi pendidikan
- j. Terselenggaranya sarana prasarana pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan pendidikan sekolah menengah umum
- k. Terwujudnya sistem pendidikan yang berorientasi kepada peserta didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan aspek-aspek kepribadian dan *life skill* secara komprehensif
- 1. Terwujudnya budaya sekolah Islami
- m. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, cinta tanah air, sehat jasmani dan rohani, mencintai keindahan, mandiri, menguasai dasardasar iptek atas dasar nilai-nilai Islam dan memiliki keterampilan berfikir, hafal juz Amma/ Juz 30 al-Qur'an dan surat-surat pilihan, dan berbahasa Inggris dan berbahasa Arab secara aktif, sebagai perwujudan kesiapan kader generasi khaira ummah.

RPP KELAS X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah

. SMA Islam Sultan Agung 1

Mata Pelajaran

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester

: X/1 (satu)

Materi Pokok

: Sumber-sumber Hukum Islam

Alokasi Waktu

: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diaanutnya

- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santı n, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ran.h abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.8. Meyakini al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- 2.8. Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- 3.8. Menganalisis kedudukan al-Qur'an, hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum
- 4.8.Mendiskripsikan macam-macam sumber hukum Islam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami bacaan teks tentang kedudukan Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber Hukum Islam
- Menunjukkan sikap dan perilaku orang-orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum islam

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk:

Menjelaskan pengertian sumber-sumber hukum islam

- Memberikan contoh perilaku berpegang teguh pada Al-quran, hadits, dan ijtihad
- Menunjukkan dalil tentang perintah untuk mentaati sumber-sumber hukum islam

E. Materi Pembelajaran

Para Ulama bersepakat bahwa sumber hukum yang pertama dan paling utama. adalah Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. untuk memperbaiki semua aspek kehidupan manusia di muka bumi, sehingga barang siapa yang berpegang teguh kepada keduanya maka dia akan memperoleh kebahagiaan yang sempurna.

- Dasar perintah mentaati Hukum Islam (Al-Quran dan Hadits) Para ulama bersepakat bahwa sumber hukum yang pertama dan paling utama adalah Al-Quran dan Hadits. Hal ini dikarenakan keduanya adalah merupakanwahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki semua aspek kehidupan manusia di muka bumi, sehingga barang siapa yang berpegang teguh kepada keduanya maka dia akan memperoleh kebahagiaan yang semurna. Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 59:
- 59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
- Macam-macam Sumber Hukum Islam
- Al-Quran
- Hadits
- Ijtihat

F. Metode

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi

G. Media Pembelajaran

- Papan tulis
- LCD/ Power Point

H. Sumber Belajar

- 1. Nelty Khairiyah, Endi Suhendi Zen, 2016, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sadi, H.M. Nasikin, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta, Erlangga
- 3. Departemen Agama RI. 2002, Al-Quran dan Terjemahnya, Jakarta, Departemen Agama Islam.

 Tim MGMP Pendidikan Agama Islam SMA Islam Sultan Agung 1 – 3, Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung, Semarang, 2016

Kegiatan	- langkah Pembelajaran Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Memberi salam Berdo'a/ membaca basmallah Mendata kehadiran siswa	10 menit
Inti	Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:	30 menit
	guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya: apa sajakah sumber hukum islam itu?	
	apa pengertian Al-Quran action hadits	
	apa pengertian hadits Guru menunjuk seorang siswa untuk menjelaskan pengertian sumber-sumber hukum islam Guru menunjuk seorang siswa untuk menyebutkan dalil tentang perintah untuk mentaati hukum islam Selanjutnya siswa membaca raateri tentang sumbersumber hukum islam Salah satu siswa mempresentasikan materi Sumber—Sumber Hukum Islam di depan kelas Siswa melakukan Tanya jawab	
	Siswa menyimpulkan tentang materi sumber- hukum islam. Guru memberikan bimbingan dan penjelasan tentang materi sumber-sumber hukum islam.	
Penutup	Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari ari dan hikmah isi kandungan, Q.S. An-Nisaa ayat 59 Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut denga membaca hamdalah/doá. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelur keluar kelas dan siswa menjawab salam.	n

J. Penilaian Hasil Belajar

Alat Penilaian

- 1. Sebutkan Sumber-sumber hukum islam!
- 2. Jelaskan pengertian Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad!
- 3. Mengapa Al-Qur'an dan Hadits disebut sebagai sumber hukum yang pertama dan paling utama? Coba jelaskan!
- 4. Tulislah ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa Al-Quran adalah sumber hukum vang pertama dan paling utama!
- 5. Berilah contoh periiaku orang orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad!

Kunci Jawaban

- 1. Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad
- 2. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia agar dijadikan sebagai pedoman hidup.
 - Hadits adalah semua perkataan, perbuatan dan takrir/ ketetapan Rasulullah SAW
 - Ijtihad adalahmencurahkan segala kemampuan berfikir dan tenaganya untuk untuk menggali dan mengeluarkan hukum dari dalil-dalil yang ada dalam Al-Quran dan
- 3. Karena Al-Quran dan Hadits merupakan wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki semua aspek kehidupanmanusia di muka bumi, sehingga barang siapa yang berpegang teguh kepadanya maka akan memperoleh kebahagiaan yang sempurna.
- Qur'an surat An-Nissa ayat 59 yang artinya
 - 59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
- senantiasa bertutur kata yang santun
 - berperilaku jujur
 - senantiasa rendah hati dsb.

Semarang, Juli 2016 Guru Mata Pelajaran PAI

Zumrotun

RENCANA PELKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KELAS XI

Nama Sekolah :SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester: XI/ Ganjil

Alokasi : 3×45 menit

A. Standar Kompetensi

Menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

Terbiasa bersikap qona'ah, khusyuk, tawadhuk, dan memelihara kelestarian alam yang di dasarkan pada dalil naqli dan aqli

C. Indikator

- 1. Menjelaskan pengertian , khusyuk, tawadhuk, dan memelihara kelestarian alam
- 2. Membiasakan diri untuk , khusyuk, tawadhuk, dan memelihara kelestarian alam
- 3. Menyebutkan dalil tentang sikap , khusyuk, tawadhuk, dan memelihara kelestarian alam

D. Materi Ajar

- 1. Pengertian , khusyuk, tawadhuk, dan memelihara kelestarian alam
- 2. Membiasakan Perilaku , khusyuk, tawadhuk, dan memelihara kelestarian alam

3. Menyebutkan dalil tentang sikap , khusyuk, tawadhuk, dan memelihara kelestarian alam.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- 1. Langkah Awal
 - a. Berdo'a
 - b. Menyampaikan materi yang akan di bahas
 - c. Appersepsi
 - d. Membagi kelompok (jika diskusi)

2. Kegiataan Inti

- a. Guru memberikan pencerahan dan pengarahan tentang materi yang terkait
- b. Guru memberikan pertanyaan tentang materi diatas
- c. Guru memberikan tugas tentang materi diatas.

G. Sumber pembelajaran

- Buku Akidah Akhlak SMA oleh tim MGMP Agama SMA Sultan Agung
- 2. al- Qur'an dan Terjemahanya
- 3. Akidah Akhlak MA oleh PT Thoha Putra

H. Penilaian

I	ndikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
>	Mendefnisikan pengertian qonah	Tugas kelompok	Uraian	 Jelaskan pengertian qonaah menurut istilah
>	Menjelaskan pengertian tawadhuk	Tes Tulis	Uraian	Jelaskan pengertian tawadhuk
>	Menyebukan dalil aqli dan naqlinya tentang	Tes Tulis	Uraian	Sebutkan dalil aqli dan naqlinya

qonaah		tentang qonaah

Menghetahui Kepala Sekolah

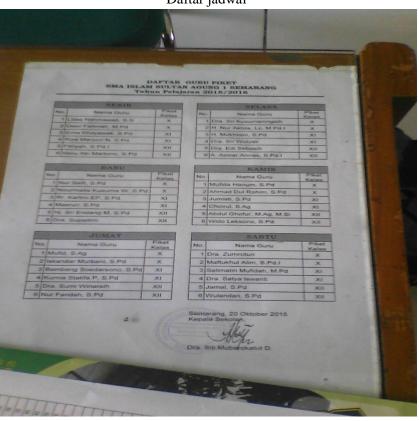
Guru Mapel Akidah Akhlak

Faris Taufik, Spd.I

Dra. Siti Mubarokatut

DOKUMENTASI





Gerbang masuk SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Gedung A





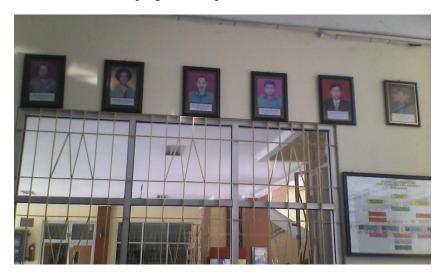








Jajaran kepala sekolah awal berdiri SMA ISSA 1 hingga tahun 2015 sebelum pergantian kepala sekolah tahun 2016



Denah kelas



Ruang masjid



Tata tertib saat di masjid



Saat siswa sedang wudlu





Hukuman bagi siswa yang ketahuan bersembunyi saat jam sholat





Saat Baksos di salah satu panti asuhan di daerah Mijen bersama mahasiswi Unnes bernama Hemas Lutfiani yang juga sedang melaksanakan penelitian skripsi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang









KEMENTERIAN AGAMA R.I. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 20 Juli 2016

Nomor: Un.10.3/J.1/PP.009/2837/2016

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag

2. DR. H. Abdul Kholiq, M.Ag

AssalamualaikumWr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama

:WAFIN AGITYA PRATAMA

NIM

:123111158

Judul

:PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN DI SMA

ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

Dan menunjuk:

Pembimbing I

: Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag

Pembimbing II : DR. H. Abdul Kholiq, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami

ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI

196603142005011002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Wafin Agitya Pratama

NIM : 123111158

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN DI SMA

ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

Pembimbing I NIP

: Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag

: 19511005 197612 1 001 Tanggal

: 29 Jui 2016

Tanda Tangan

Pembimbing II

: Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag

NIP Tanggal Tanda Tangan : 19710915 199703 1 003 : 1 Juli 2016





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: Un.10.3/D.1/TL.00/0630/2016

Semarang, 10 Februari 2016

Lamp :-

Hal : Pen

: Pengantar Pra Riset

A.n. : Wafin Agitya Pratama

NIM: 123111158

Kepada Yth.:

Kepala SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama

: Wafin Agitya Pratama

NIM

: 123111158

Judul

: PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN DI SMA

ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

Pembimbing I

: Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag

Pembimbing II

: Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan Pra riset selama 2 hari, mulai tanggal 10 Februari sampai dengan tanggal 11 Februari 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekaman Andrewski Danar Bidang Akademik

Prote Dr. H. Farah Syukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1003



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: Un.10.3/D.1/TL.00/3432/2016

Semarang, 15 Agustus 2016

Lamp :-

Hal

: Mohon Izin Riset

A.n. : Wafin Agitya Pratama

NIM: 123111158

Kepada Yth.:

Kepala SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama

: Wafin Agitya Pratama

NIM

: 123111158

Alamat

: Jalan Panda Timur no.6, Rt.6/10 Kelurahan Palebon,

Kecamatan, Pedurungan, Semarang-Jawa Tengah

Judul skripsi

: PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN DI SMA ISLAM

SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

Pembimbing I : Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag

Pembimbing II : Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, pada tanggal 15 Agustus sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Bidang Akademik



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: Un.10.3/D.1/TL.00/3432/2016

5

marang. 15 Agustus 2016

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Wafin Agitya Pratama

NIM: 123111158

Kepada Yth.:

Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama

: Wafin Agitya Pratama

NIM

: 123111158

Alamat

: Jalan Panda Timur no.6, Rt.6/10 Kelurahan Palebon.

Kecamatan, Pedurungan, Semarang-Jawa Tengah

Judul skripsi

: PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN DI SMA ISLAM

SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

Pembimbing I : Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag

Pembimbing II : Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, pada tanggal 15 Agustus sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An. Dekan,
Wakit Dekan Bidang Akademik
Wakit Dekan Bidang Akademik
Wile Dekan Bidang Akademik
Wile 19681212 199403 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Diknas Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin 118 Semarang Telp. 8412180, Fax. 8317752, Kode Pos 50234

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG Nomor 070 /6483

TENTANG IJIN RISET

Surat dan Universitas Islam Negeri Walisongo No. Un.16.3/D.1/TL.00/3432/2016. Tgl 15 Agustus 2016

Ijin Riset

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengjinkan

Wafin Agitya Pratama NIM

123111158

Untuk melaksanakan Riset di SMA Islam Sultan Agung 1 Kota Semarang Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut

2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat Riset tersebut

4 Riset dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

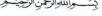
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1

TERAKREDITASI: A

JI. Mataram No. 657 Semarang - 50242
Telp. (024) 8313755, Fax. (024) 8312631 Pst. 113
website: www.smaissulalsmg.sch.id, e-mail: smaissulalsmg@gmail.com

NSS: 30.4.036305024

NDS: 30054006



Nomor: 798 / SMA ISSA 1 / LL / X /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Dra. Siti Mubarokatut Darojati

Jabatan

: Kepala SMA Islam Sultan Agung 1

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama

: Wafin Agitya Pratama

NIM : 123111158 Jurusan/Prodi

: Pendidikan Agama Islam / FITK

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian guna memenuhi Tugas Penyusunan Skripsi, dengan judul : Pendidikan Karakter Keagamaan Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Penelitian dilaksanakan di SMA Islam Sultan Agung 1 pada tanggal 15 Agustus sampai 15 September 2016.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Semarang, 22 Oktober 2016 epala Sekolah

Dra. Siti Mubarokatut Darojati





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. Un.10.0/L.1/PP.03.06/548/2016

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Walisongo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wafin Aditya P

NIM : 12311115

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 66 Tahun 2016 semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di Kabupaten Pati, dengan nilai : 84 (4,0/A).

Terjadi kekeliruan dalam penulisan indentitas pada Piagam Kuliah Kerja Nyata yang bersangkutan dengan rincian :

pada Isian Nama

Tertulis : Wafin Aditya P Seharusnya : Wafin Agitya Pratama

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Agustus 2016

a.n. Ketua, Kepala PPM

Dr. H. Ali Imron, M.Ag. NIP. 19730730 200312 1003 &



Palang Merah Indonesia

KOTA SEMARANG

UNIT TRANSFUSI DARAH

UCAPAN TERIMA KASIH

Diberikan Kepada:

WAFIN AGITYA PRATAMA

Yang telah secara rutin melakukan donor darah sukarela Sejak 11 Oktober 2010 sampai dengan 26 Oktober 2016 sebanyak :

21 kali

untuk Kepentingan Kemanusiaan

Semarang, 27 Oktober 2016



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Wafin Agitya Pratama
 Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 27 Maret 1994

3. Alamat Rumah : Jl. Panda Timur no.6, Rt.6/10, Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Semarang-Jawa Tengah

4. No. Hp : 085740123183

5. E-mail: wafinagitya.pratama@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kabluk, Kimar II Semarang (TK-Kecil)
 - b. TK Al-Hidayah 7 Palebon Semarang (TK-Besar)
 - c. SDN Palebon 01
 - d. SMP IT PAPB
 - e. SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
 - f. UIN Walisongo Semarang
- 2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Masjid al-Ikhsan, Panda Tengah-Semarang
- 3. Pengalaman Organisasi
 - a. Pengurus ROHIS (Rohani Islam) SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun 2009-2012
 - b. Anggota BITA (Bimbingan Ilmu Tilawah al-Qur'an) UIN Walisongo Tahun 2012-2016

Semarang, 6 Desember 2016 Penulis,

Wafin Agitya Pratama NIM. 123111158